

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian yang berjudul Kajian tentang Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila dalam Komunitas *Hallyu UP! Edutainment* Universitas Pendidikan Indonesia ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, maka semua gejala yang diamati bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data yang sedalam-dalamnya. Semakin detail data maka akan semakin baik kualitas dari penelitian ini.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif, alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah seperti yang disampaikan oleh beberapa pendapat tentang pendekatan kualitatif, Maleong (2007, hlm 27) menjelaskan perihal pendekatan kualitatif :

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, dan rancangan penelitiannya bersifat sementara serta hasil penelitiannya disepakati kedua belah pihak antara peneliti dan subjek penelitian.

Metode penelitian kualitatif ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2014, hlm. 1). Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument utama adalah peneliti itu sendiri yang terjun dan melaksanakan secara langsung ke lapangan untuk mencari informasi baik melalui observasi maupun wawancara. Dengan digunakannya metode kualitatif,

maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian terkait dengan skripsi tentang aktualisasi anggota Hallyu Up! Edutainment tentang nilai-nilai Pancasila. Penelitian ini bertempat di *Basecamp* Hallyu Up! Edutainment di Jl. Geger Arum II No.17 Bandung, tempat berkumpul dan latihan member *Hallyu Up! Edutainment* yaitu di belakang Gymnasium Universitas Pendidikan Indonesia.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah Pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber data yang dapat memberikan informasi, yaitu: satu orang Chief Executive officer, tiga orang Admin Hallyu UP! Edutainment beserta jajarannya, lima orang anggota komunitas Hallyu Up! Edutainment, Satu Dosen ahli di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia, dan dua mahasiswa non K-Popers di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia yang dapat membantu penulis menemukan fakta yang penulis cari.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Menurut Moleong (2000, hlm. 150) “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan dua pihak, yaitu wawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Sedangkan menurut Nasution (2003, hlm.73) “tujuan wawancara untuk mengetahui

apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak dapat kita ketahui melalui observasi. Bila di perhatikan pendapat tadi dapat di pahami bahwa Wawancara adalah salah satu cara untuk mencari informasi melalui kegiatan tanya jawab kepada narasumber untuk mngatahui apa saja yang dibutuhkan, kegiatan ini dilakukan dengan cara percakapan tanya jawab dalam menggali pandangan dan opini si informan.

Esterbergh (dalam Sugiyono,2012, hlm.317) mendefinisikan bahwa, “wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, pada implementasi di lapangan peneliti melakukan wawancara keberbagai pihak yang menjadi responden seperti *CEO*, Admin, Anggota *Hallyu UP! Edutainment*, dan Dosen ahli dari Universitas Pendidikan Indonesia. Peneliti menggunakan alat bantu dalam kegiatan ini seperti buku catatan, alat tulis, Recorder, kamera guna membantu mengumpulkan data hasil wawancara.

## **2. Observasi**

Arikunto (2006,hlm.229) yang berpendapat bahwa “dalam menggunakan observasi, cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen pertimbangan kemudian format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan. Observasi penting dilakukan dalam mengumpulkan informasi sebagai penunjang penelitian agar perolehan hasil dari pencarian informasi relatif lebih kuat. Observasi merupakan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera dengan format dan blanko itulah hasil penemuan dimasukan menjadi sebuah catatan.

Dalam penelitian ini penulis mengobservasi kegiatan yang dilakukan oleh komunitas *Hallyu Up! Edutainment* Secara rinci baik kegiatan yang diadakan di kampus maupun luar kampus.

### **3. Dokumentasi**

Menurut Danial dan Warsiah (2009, hlm. 79) “Studi sokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk, grafik, gambar, surat-surat, foto, akte, dan sebagainya.

Dari pendapat diatas penulis dapat menggunakan dokumentasi untuk foto, video, rekaman dan sebagainya untuk melengkapi data maupun fakta yang penulis temukan.

### **D. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

#### **1. Reduksi data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan ada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dan selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

## 2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif Miles dan Huberman menjelaskan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## 3. Menarik kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## 4. Uji Validitas Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320).

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2007:270).

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

### *a. Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru.

Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri

#### 2. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

### 3. Triangulasi

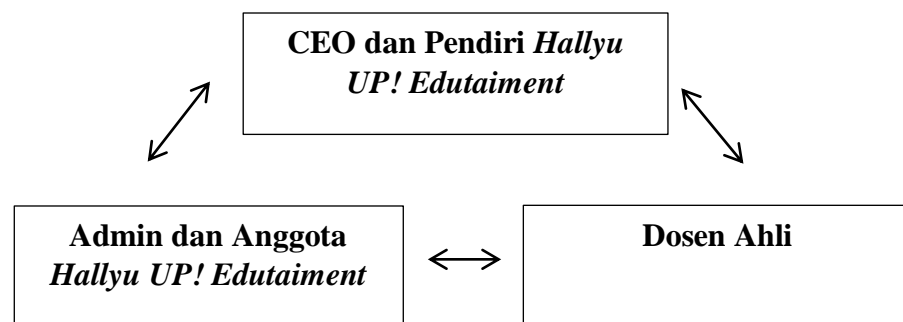
Wiliam Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2007:273).

#### a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2007:274).

**Gambar 3.1**

#### Triangulasi Sumber



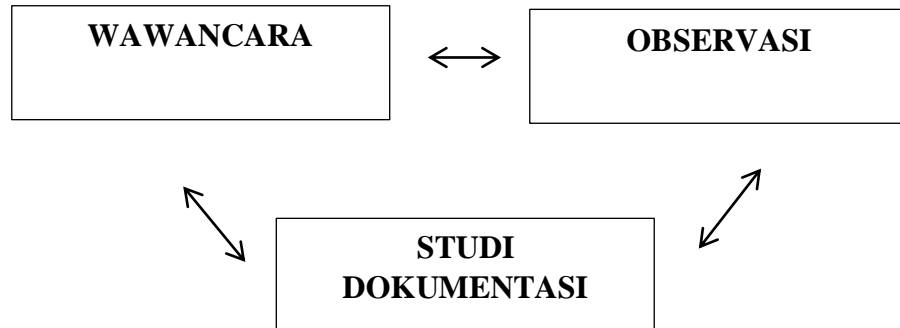
Sumber: di reduksi dari Sugiyono, 2012, hlm. 372

#### b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2007:274).

Gambar 3.2

## Triangulasi Teknik



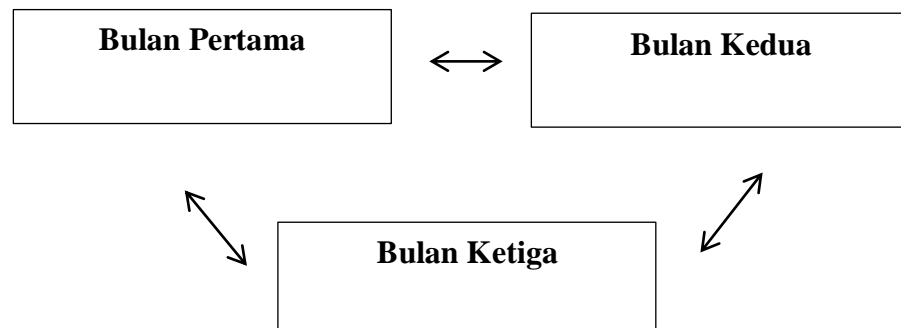
Sumber: di reduksi dari Sugiyono, 2012, hlm. 372

## c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2007:274).

Gambar 3.3

## Triangulasi Waktu





#### d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya (Sugiyono, 2007:275).

#### e. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya (Sugiyono, 2007:275).

#### f. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono, 2007:276).

#### b. *Transferability*

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2007:276).

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

### c. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

### d. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antar data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

## 5. Isu Etik

Penelitian ini melibatkan manusia sebagai subjek penelitian, dengan mempertimbangkan berbagai hal, mulai dari pendapat mahasiswa mengenai kegiatan kegiatan kemahasiswaan berbasis nilai moral kontrol

diri hingga turun langsung ke lapangan untuk meneliti kegiatan kemahasiswaan yang selama ini dilaksanakan, penelitian ini tidak bermaksud untuk membawa dampak negatif bagi setiap subjek penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai perbedaan cara pengelolaan organisasi masing-masing dalam lingkup universitas khususnya

## 6. Jadwal Penelitian

**Tabel 3.1**

**Jadwal Penelitian**

No	Nama Kegiatan	Bulan						
		6	7	8-12	01	02-06	07	08
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan proposal							
3	Penyusunan BAB I							
4	Penyusunan BAB II							
5	Penyusunan BAB III							
6	Pengmpulan data dan pengolahan data							
7	Penyusunan BAB IV							
8	Penyusunan BAB V							
9	Ujian sidang skripsi							